

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. N usia 24 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>Ab<sub>0</sub>Ah<sub>0</sub> usia kehamilan 38<sup>+3</sup> minggu, janin tunggal hidup, intrauterine, presentasi kepala.
2. Persalinan Ny. N berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di Klinik Puri Adisty. Selama persalinan dan nifas, ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir tanggal 19 Januari 2024 pukul 08.20 WIB
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. N dilakukan sesuai teori yang ada. By.Ny.T lahir menangis spontan, tonus otot kuat, lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Sehingga setelah lahir bayi Ny. N dilakukan IMD. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. N baik, namun Ny. N mengalami putting tenggelam dan sudah dilakukan penanganan dengan rutin memompa atau menarik secara halus menggunakan tangan maupun spuit tanpa jarum pada putting susu yang tenggelam. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus By. Ny. N berlangsung normal. Berat badan By. Ny T mengalami peningkatan setiap melakukan kontrol. Sudah dilakukan imunisasi BCG pada tanggal 13 Februari 2024
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny T belum mendapatkan persetujuan dari suami untuk menggunakan kontrasepsi jenis pil, suntik, IUD maupun implant. Namun Ny. N ingin menggunakan kontrasepsi alami dengan metode kondom

## **B. Saran**

### 1. Bagi Bidan

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan senantiasa meningkatkan pelayanan yang komprehensif serta melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.

### 2. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

### 3. Bagi pasien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.